

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 102 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi pada instrumen yang bersifat ekuitas di Indonesia berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang 0.00%
Reksadana 100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

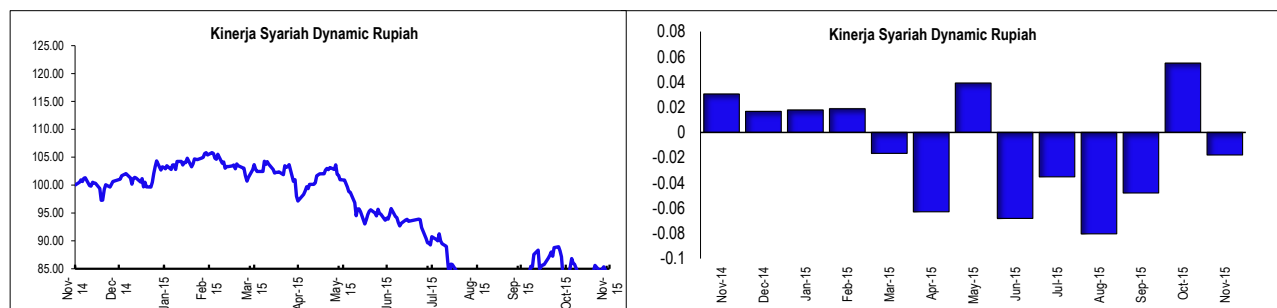
Pasar Uang 2% - 20%
Obligasi 0% - 18%
Saham 80% - 98%

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

Saham - Astra Internasional
Saham - Indocement Tunggal Perkasa
Saham - Semen Indonesia
Saham - Telekomunikasi Indonesia
Saham - Unilever Indonesia

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang 7.09%
Obligasi 0.00%
Saham 92.91%

KINERJA PORTOFOLIO


** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Syariah Dynamic Rupiah	-1.78%	-1.37%	-17.68%	-19.02%	32.76%
Tolok Ukur (JII)	-1.07%	-3.09%	-15.11%	-16.10%	91.02%

Komentar Pasar

Rupiah melemah di November 2015. Setelah mengalami penguatan yang signifikan pada bulan sebelumnya, maka selama November 2015 Rupiah bergerak dalam kisaran yang lebih sempit dan ditutup sedikit melemah pada level 13,840 per 1 USD. Ekspektasi kenaikan suku bunga Amerika masih menjadi salah satu faktor penggerak nilai tukar Rupiah. Inflasi sebesar 0,21% pada November 2015. Setelah bulan sebelumnya terjadi deflasi, maka pada bulan November ini kembali terjadi inflasi, yaitu sebesar 0,21%. Inflasi terjadi dikarenakan adanya kenaikan harga bahan makanan dan makanan jadi. Adapun inflasi Januari - November 2015 adalah sebesar 2,37%. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Pada bulan November 2015, Investor asing masih mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 3,3 triliun di pasar modal Indonesia. Penjualan saham oleh investor asing tersebut juga dipengaruhi adanya aksi rebalancing portfolio akibat penurunan bobot Indonesia pada MSCI. IHSG ditutup turun tipis pada November 2015. IHSG cenderung bergerak mendatar selama November 2015 sebelum akhirnya ditutup turun - 0,20% pada level 4,446.458. Setelah sebagian besar data-data kinerja selama Q3 keluar pada bulan sebelumnya, maka pada bulan ini pelaku pasar cenderung mengambil sikap menunggu adanya katalis baru yang dapat menggerakkan aktivitas pasar. Pasar saham dunia ditutup bervariasi. Pada November 2015 indeks-indeks di dunia ditutup bervariasi. Data-data ekonomi Amerika yang positif, ekspektasi kenaikan suku bunga Amerika pada akhir tahun ini dan antisipasi stimulus baru dari bank sentral Eropa menjadi katalis pergerakan indeks-indeks di dunia. S&P500 (USA) tercatat naik sebesar 0,05% di November 2015, sedangkan Shanghai Stock Exchange Composite Index (China) naik sebesar 1,86%, DAX Jerman naik 4,90%, CAC Prancis naik 1,22% dan FTSE Inqgris turun -0,08%.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran : 19 Mei 2009
Mata Uang : IDR
Periode Penilaian : Harian
Jumlah dana kelolaan : IDR 2,170 Miliar
Nilai Aktiva Bersih per Unit : IDR 132.7582

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian.

Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin.

Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.